

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan penyusunan pelaporan *sustainability report* PT Waskita Karya (Persero) Tbk, strategi yang dirancang PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pembangunan berkelanjutan, mengetahui implementasi lingkungan dan implementasi keuangan berkelanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, serta mengetahui kualitas *sustainability report* dari tahun ke tahunnya sebagai dinamika perusahaan dalam melakukan penerapan *sustainability report*. Oleh karena itu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kendala penyusunan pelaporan *sustainability report* PT Waskita Karya (Persero) Tbk masih dirasakan oleh pihak manajemen yang memiliki andil dalam pengambilan keputusan dan penyusunan *sustainability report*. Untuk sisi ekonomi, masih terjadi persaingan pasar dengan kompetitor terlebih kondisi pandemi yang membuat laba perusahaan menurun drastis. Untuk kendala sisi lingkungan yaitu perizinan kepada masyarakat sekitar, pengelolaan air dan limbah, serta kemungkinan dampak negatif lingkungan yang diberikan perusahaan kepada lingkungan sekitar. Kendala yang terjadi umumnya mengenai minimnya pelaporan tepat waktu dan beberapa sumber daya manusia perusahaan yang masih kurang pada pemahaman teknologi informasi.

2. Untuk meminimalisasi kendala yang dihadapi perusahaan, pihak manajemen melakukan rapat mingguan dan bulanan yang akan membahas strategi-strategi yang akan dilakukan perusahaan untuk masing-masing departemen, semua strategi akan terangkum dalam *strategic masterplan* PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk melakukan penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan stabil dalam jangka panjang. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sudah menerapkan keuangan berkelanjutan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Hal yang dilakukan untuk *sustainable finance* adalah dengan menjaga laporan keuangan agar selalu transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan disajikan sesuai dengan PSAK. Selain itu, prinsip GCG harus diterapkan dalam aktivitas pendanaan, pengelolaan arus kas juga harus dilakukan perusahaan, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan.
4. Selanjutnya untuk bidang sosial dan lingkungan sebagian telah terangkum dalam implementasi kebijakan K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) yang dilaksanakan perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga memiliki anggaran khusus untuk program keberlanjutan dan mencanangkan strategi-strategi lebih lanjut mengenai hal yang berhubungan dengan sosial dan lingkungan.

5. Karena penelitian ini dilakukan untuk melihat dinamika pelaporan *sustainability report* perusahaan ini maka dilakukan perbandingan kualitas antara tahun perdana sampai dengan tahun akhir pelaporan *sustainability report* untuk melihat perkembangan pengungkapan serta melihat kesesuaiannya dengan indeks GRI (GRI G3, GRI G4, GRI *standard*). Hasil yang diperoleh dari penilaian kualitas *sustainability report* adalah setelah pengungkapan *sustainability report* diwajibkan oleh OJK (Peraturan OJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang *Sustainable Finance*) sejak tahun 2017 untuk lembaga jasa keuangan dan emiten di Indonesia maka poin yang diungkapkan perusahaan selalu lebih dari 50% atau setengah dari total keseluruhan poin indeks GRI, berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang terkadang hanya memperoleh kurang dari seperempat dari total keseluruhan poin indeks GRI. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk senantiasa menjadi lebih baik dan mematuhi regulasi yang ada.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan para pemangku kepentingan untuk memahami lebih lanjut mengenai pengungkapan *sustainability report* PT Waskita Karya (Persero) Tbk berikut dengan indikator-indikatornya mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan perusahaan.

2. Khususnya bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan informasi guna pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Serta diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan wawasan yang berkaitan dengan akuntansi manajerial khususnya untuk materi tanggung jawab sosial perusahaan atau berkenaan dengan hal mengenai pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.
4. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bidang penelitian mahasiswa khususnya untuk penelitian metode kualitatif dan memperbesar kesempatan mahasiswanya untuk mempublikasikan hasil penelitian ini ke tingkat universitas, nasional, atau internasional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Sesudah penelitian ini dilakukan, tentunya dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian pada penelitian ini hanya bertempat pada satu tempat yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang menyebabkan hasil penelitian yang kurang maksimal karena hanya menggambarkan sebagian kecil saja. Oleh karena itu peneliti hanya mengetahui kondisi perusahaan tersebut saja.

2. Penelitian ini masih bersifat kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan analisis konten *sustainability report* perusahaan.
3. Peneliti masih memasukan beberapa inti saja pada penelitian ini yaitu mengenai persepsi manajer dan kualitas *sustainability report*.
4. Penelitian ini menyajikan wawancara dengan pertanyaan yang tidak terlalu banyak dikarenakan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan wawancara dan sedang dalam kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan banyak hal yang harus disesuaikan untuk terus mengikuti protokol kesehatan.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian menjadi lebih dari dua objek penelitian atau perusahaan agar bisa dibandingkan hasilnya satu sama lain.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *mixed methods* (gabungan antara kualitatif dan kuantitatif) yaitu menggabungkan pengumpulan data melalui wawancara, analisis konten, serta menyebarkan kuesioner kepada pemangku kepentingan perusahaan terkait.

3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambakan pokok penelitian dan mengembangkan teori-teori yang ada agar jangkauan penelitian meluas.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat mengembangkan pertanyaan agar lebih mendetail agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

